

Hubungan Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa di SDN 09 Sungai Kakap

Keysha Alea Savinkha¹, Suherdiyanto², Rika Anggela³

¹Pendidikan Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas PGRI Pontianak,
Jl. Ampera No. 88, Kota Pontianak, 78116, Kalimantan Barat, Indonesia

e-mail: ¹sambaskeysha@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Diterima : 14-07-26

Revisi : 05-08-26

Dipublikasikan : 31-08-26

Kata Kunci:

*Program Sekolah Adiwiyata,
Perilaku Peduli Lingkungan,
Implementasi*

Abstrak

Implementasi Program Sekolah Adiwiyata merupakan upaya sekolah dalam menumbuhkan perilaku peduli lingkungan melalui kebijakan, kegiatan partisipatif, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang berwawasan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Sekolah Adiwiyata, perilaku peduli lingkungan siswa, serta hubungan antara implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa di SDN 09 Sungai Kakap. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 65 siswa kelas V yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,511. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik implementasi Program Sekolah Adiwiyata, semakin baik pula perilaku peduli lingkungan siswa.

Abstract

Keywords:

*Adiwiyata School Program,
Environmental Care
Behavior, Implementation*

The implementation of the Adiwiyata School Program is an effort to foster students' environmental care behavior through environmentally oriented policies, participatory activities, and the management of environmentally friendly facilities and infrastructure. This study aimed to determine the implementation of the Adiwiyata School Program, students' environmental care behavior, and the relationship between the implementation of the Adiwiyata School Program and students' environmental care behavior at SDN 09 Sungai Kakap. A quantitative method with a correlational research design was employed. The sample consisted of 65 fifth-grade students selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, then analyzed using descriptive statistics and the Pearson Product Moment correlation test. The results showed a positive relationship between the implementation of the Adiwiyata School Program and students' environmental care behavior, with a correlation coefficient of 0.511.



PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup saat ini menjadi isu penting yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk dunia pendidikan. Kerusakan lingkungan yang terjadi akibat rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, meningkatnya jumlah sampah, serta pemanfaatan sumber daya yang kurang bijak menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk menanamkan kesadaran dan kepedulian lingkungan sejak usia dini melalui pendidikan di sekolah (Barkara dkk, 2020).

Perilaku peduli lingkungan merupakan bentuk nyata dari tindakan seseorang dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitarnya. Pada jenjang sekolah dasar, penanaman nilai ini tidak cukup hanya melalui penjelasan teori, tetapi perlu dibiasakan melalui kegiatan sehari-hari, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, serta merawat lingkungan sekolah (Efendi dkk., 2020). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa sudah konsisten melakukan hal tersebut. Meskipun sekolah telah memiliki program lingkungan, masih ada siswa yang belum sepenuhnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Iswari & Utomo, 2017). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku peduli lingkungan masih perlu diperkuat melalui pendekatan yang lebih nyata dan berkelanjutan.

Program Sekolah Adiwiyata merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan di sekolah. Program ini bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan melalui kegiatan yang bersifat edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Program Adiwiyata memiliki dasar hukum yang jelas, yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Pelaksanaannya mencakup kebijakan sekolah, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan perilaku peduli

lingkungan siswa. Program ini mampu meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan, mengelola sampah, serta berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan di sekolah (Angelita dkk., 2025). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa secara konsep, Program Adiwiyata memiliki potensi dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Meskipun demikian, pelaksanaan program di setiap sekolah dapat menunjukkan hasil yang berbeda dalam membentuk perilaku siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara teori Program Adiwiyata memiliki potensi dalam membentuk perilaku peduli lingkungan siswa, pelaksanaannya di lapangan dapat menunjukkan hasil yang berbeda.

Berdasarkan observasi pra penelitian, diketahui bahwa SD Negeri 09 Sungai Kakap merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan Program Adiwiyata secara aktif dan berkelanjutan. Sekolah ini telah meraih predikat Adiwiyata hingga tingkat provinsi, yang menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam membangun budaya peduli lingkungan. Pelaksanaan program terlihat melalui berbagai kegiatan seperti pengelolaan sampah, penghijauan, serta ketersediaan sarana pendukung seperti tempat sampah terpilah dan fasilitas kebersihan yang mendukung penerapan perilaku peduli lingkungan.

Berbagai kegiatan tersebut telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari di sekolah yang melibatkan siswa secara langsung. Melalui keterlibatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk membiasakan diri dalam menjaga kebersihan dan merawat lingkungan sekolah. Namun demikian, berdasarkan observasi pra penelitian, masih terdapat variasi dalam penerapan perilaku peduli lingkungan pada siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Variasi ini menunjukkan bahwa proses pembentukan perilaku memerlukan waktu, pembiasaan yang berkelanjutan, serta keterlibatan aktif dari setiap siswa.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Adiwiyata yang telah berjalan dengan baik perlu dikaji lebih lanjut untuk melihat keterkaitannya dengan perilaku peduli lingkungan siswa. Hal ini penting dilakukan karena pembentukan perilaku tidak hanya bergantung pada adanya program, tetapi juga pada bagaimana program tersebut mampu mendorong kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa di SDN 09 Sungai Kakap. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif serta memberikan gambaran yang terukur mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa di SDN 09 Sungai Kakap. Variabel bebas (X) yaitu implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan variabel terikat (Y) yaitu perilaku peduli lingkungan siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Sungai Kakap. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 09 Sungai Kakap yang berjumlah 381 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 65 siswa kelas V sebagai responden. Pemilihan kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa telah mengikuti berbagai kegiatan Program Sekolah Adiwiyata dan sudah mampu memahami serta mengisi kuesioner dengan baik.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi Program Sekolah Adiwiyata dan perilaku peduli lingkungan siswa. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dan perilaku peduli lingkungan siswa di sekolah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti profil sekolah, jumlah siswa, dan dokumen yang berkaitan dengan Program Sekolah Adiwiyata.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan implementasi Program Sekolah Adiwiyata dan perilaku peduli lingkungan siswa. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai uji prasyarat analisis. Setelah data memenuhi syarat, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara implementasi Program Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa. Sebaliknya Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Sekolah Adiwiyata, perilaku peduli lingkungan siswa, serta hubungan antara implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa di SDN 09 Sungai Kakap. Hasil analisis deskriptif diinterpretasikan berdasarkan kriteria

penilaian yang telah ditetapkan menggunakan panjang kelas interval. Kriteria tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan kategori masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Kriteria Deskriptif Variabel X

Skala	Interval	Persentase	Kriteria
4	71,51-88,00	81,26%-100%	Sangat Tinggi
3	55,01-71,50	62,51%-81,25%	Tinggi
2	38,51-55,00	43,76%-62,50%	Rendah
1	22,00-38,50	25,00%-43,75%	Sangat Rendah

Sumber: Adaptasi rumus interval Sugiyono (2019).

Berdasarkan kriteria tersebut, nilai rata-rata implementasi Program Sekolah Adiwiyata kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui kategori implementasinya. Hasil analisis deskriptif implementasi Program Sekolah Adiwiyata disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Implementasi Program Sekolah Adiwiyata

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (X)	65	64	88	76,32	5,066

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 2 menunjukkan bahwa implementasi Program Sekolah Adiwiyata di SDN 09 Sungai Kakap berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 76,32. Nilai tersebut menunjukkan bahwa implementasi Program Sekolah Adiwiyata telah terlaksana secara konsisten di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari penerapan berbagai komponen Program Adiwiyata, seperti kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan. Pelaksanaan program tersebut juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Keterlibatan tersebut mendorong terbentuknya budaya

peduli lingkungan sehingga perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan mulai menjadi bagian dari kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Selanjutnya, analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat perilaku peduli lingkungan siswa. Penentuan kategori perilaku peduli lingkungan siswa mengacu pada panjang kelas interval sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dapat diinterpretasikan ke dalam kategori penilaian. Kriteria deskriptif variabel perilaku peduli lingkungan siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Deskriptif Variabel Y			
Skala	Interval	Persentase	Kriteria
4	45,51-56,00	81,26%-100%	Sangat Tinggi
3	35,01-45,50	62,51%-81,25%	Tinggi
2	24,51-35,00	43,76%-62,50%	Rendah
1	14,00-24,50	25,00%-43,75%	Sangat Rendah

Sumber: Adaptasi rumus interval Sugiyono (2019).

Kriteria tersebut kemudian digunakan sebagai acuan dalam menentukan kategori perilaku peduli lingkungan siswa berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penelitian.

Tabel 4. Hasil Analisis Perilaku Peduli Lingkungan Siswa

Variabel	Hasil rata-rata (mean)	Kategori
Perilaku Peduli Lingkungan Siswa	46,20	Sangat Tinggi

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 4 menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 46,20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini tercermin dari kebiasaan siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara bertanggung jawab, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lingkungan yang diselenggarakan oleh sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan telah menjadi bagian dari kebiasaan siswa selama berada di

lingkungan sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan lingkungan memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah diketahui gambaran masing-masing variabel melalui analisis deskriptif, tahap selanjutnya adalah menguji hubungan antara implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa. Pengujian dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig.
Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa	0,511	0,000

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment pada Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,511 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara implementasi Program Sekolah Adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa di SDN 09 Sungai Kakap. Selain itu, nilai koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, sehingga semakin baik implementasi Program Sekolah Adiwiyata, maka perilaku peduli lingkungan siswa juga cenderung semakin baik.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata berkontribusi dalam membentuk perilaku peduli lingkungan siswa melalui penerapan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, pelaksanaan kegiatan berbasis partisipatif, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung budaya peduli lingkungan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung yang mendorong terbentuknya kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah secara

bertanggung jawab, serta berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Halimah, H., & Miranti, M. (2024). Analisis upaya sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik melalui program adiwiyata. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(1).
- Angelita, A., dkk. (2025). Pengaruh positif pelaksanaan program adiwiyata terhadap pembentukan perilaku peduli lingkungan siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 11(1).
- Barkara, B., dkk. (2020). Penanaman kesadaran dan kepedulian lingkungan sejak usia dini melalui pendidikan di sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Efendi, E., dkk. (2020). Pembiasaan nilai peduli lingkungan melalui kegiatan sehari-hari pada anak jenjang sekolah dasar. *Jurnal Karakter Pendidikan*, 5(3).
- Iswari, I., & Utomo, U. (2017). Upaya sistematis pembentukan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan terintegrasi di sekolah. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 22(2).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pedoman pelaksanaan program adiwiyata dan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Mulyani, M., Suyoto, S., & Anjarini, A. (2022). Hubungan program adiwiyata dengan nilai karakter peduli lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Sugiharto, S., & Senen, S. (2025). Implementasi program sekolah adiwiyata untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa SDN Piyaman I. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, S., & Dafit, D. (2022). Implementasi program adiwiyata di sekolah dasar untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa. *Jurnal Pendidikan KeSD-an*, 7(2).
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Prenada Media .